

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Secara umum tingkat kemandirian perilaku dalam berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Pasundan 1 Bandung berada pada kategori sedang, sebagian kecil berada pada kategori tinggi dan rendah. Artinya kemandirian yang dicapai oleh siswa belum optimal.
2. Kemandirian perilaku siswa dalam berwirausaha menunjukkan adanya perubahan positif setelah diberikannya perlakuan berupa layanan bimbingan dan konseling. Perubahan yang positif dapat dilihat dari terjadinya peningkatan kemandirian siswa pada semua aspek.
3. Program bimbingan dan konseling yang dirancang efektif untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa SMK dalam berwirausaha.

#### **B. Rekomendasi**

##### **1. Bagi Guru Pembimbing**

- a. Bagi guru pembimbing SMK Pasundan 1 Bandung, profil kemandirian perilaku siswa dalam berwirausaha yang dihasilkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu timbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Pasundan 1 Bandung.

- b. Guru pembimbing dapat menggunakan program yang telah dirumuskan sebagai panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam berwirausaha.
- c. Guru pembimbing dapat memberikan layanan dengan metode dan media yang lebih menarik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Membuat program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian dalam berwirausaha pada jenjang Perguruan Tinggi.
- b. Metode yang digunakan dalam program bimbingan dan konseling kemandirian perilaku siswa dalam berwirausaha lebih menarik lagi agar siswa lebih semangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan.